

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR TARI TRADISI MELALUI
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* KELAS XI IPA
SMA PGRI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

**AJENG MUTIARA PUTRI
NIM. 2019/19332012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPATEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tari Tradisi Melalui Model
Cooperative Learning Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang

Nama : Ajeng Mutiara Putri

NIM/TM : 19332012/2019

Program Studi : Pendidikan Tari

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 1 November 2023

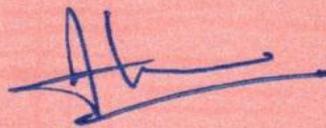
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

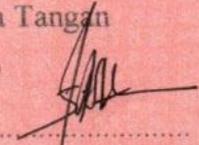
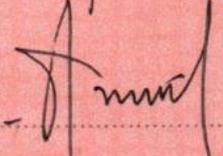
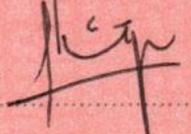
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tari Tradisi Melalui Model *Cooperative Learning*
Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang

Nama : Ajeng Mutiara Putri
NIM/TM : 19332012/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Mutiara Putri
NIM/TM : 19332012/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tari Tradisi Melalui Model *Cooperative Learning* Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Ajeng Mutiara Putri
NIM/TM. 19332012/2019

ABSTRAK

Ajeng Mutiara Putri. 2023. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tari Tradisi Melalui Model *Cooperative Learning* Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) melalui model *cooprative Learning* dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA dalam pembelajaran Seni Tari melalui model *cooprative learning* di SMA PGRI 1 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*). Penelitian ini dilakukan 2 siklus dengan tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Instrumen penilaian berupa tes tertulis dan tes praktek. Data dikumpulkan melalui tes tertulis, tes praktek, studi dokumen dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model *Cooperative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang karena Model *Cooperative Learning* ini dapat langsung membawa siswa ke proses pembelajaran yang optimal juga mempraktekan materi secara langsung. Dengan adanya kelompok belajar membuat siswa lebih aktif dan berkerja sama dalam mempraktekan Tari. Pada hasil belajar siswa pada siklus I belum meningkat secara signifikan dengan jumlah nilai Rata-rata presentase 74 dengan Jumlah siswa yang tidak tuntas 12 orang dan yang tuntas 7 orang. Namun demikian penelitian ini tidak berhenti sampai disitu saja yaitu dilanjutkan pada siklus II yang bertujuan memperbaiki cara belajar dan lebih memotivasi siswa untuk terus giat belajar dan berlatih, sehingga lebih memfokuskan siswa untuk fokus kedalam pelajaran. Setelah dilaksanakan pada siklus II nilai rata-rata 87 dengan jumlah siswa yang tuntas 16 orang dan yang tidak tuntas 3 orang. Oleh karena itu dapat disimpulkan nilai rata-rata kognitif dan psikomotorik di Siklus I adalah 74 dan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 87 Jadi adanya peningkatan hasil belajar seni tari menggunakan Model *Cooperative Learning* karena target yang dicapai telah berhasil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tari Tradisi Melalui Model Cooperative Learning Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang". Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yuliasma, S.Pd, M.Pd. Penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn, M.A. Penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada kedua orang tua Alm. Mutiar dan ibu Nurhainar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan Staff Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
7. Semua pihak yang terkait di SMA PGRI 1 Padang, Kota Padang, Sumatera Barat yang telah memberikan bantuan penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman Sendratasik 2019 yang memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, memberikan manfaat bagi pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pembangunan ilmu pengetahuan.

Padang, November 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Hasil Belajar	9
2. Metode Pembelajaran	11
3. Model <i>Cooprative Learning</i>	15
4. Seni Tari.....	19
5. Ragam Gerak.....	22
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Objek Penelitian	33
C. Rancangan Siklus Pembelajaran	33
D. Instrumen Penilaian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Lembar Observasi	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA PGRI 1 Padang	46
B. Hasil Penelitian	61
1. Siklus I	61
2. Siklus II	95
C. Pembahasan.....	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA	123
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Koognitif dan Psikomotor Semester 1 Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang Tahun 2023/2024.....	4
Tabel 2. Nilai Teori dan Praktek Siswa Kelas XI IPA.....	4
Tabel 3. Lembar Observasi Kemampuan Gerak Siswa.....	39
Tabel 4. Standar Kriteria Penilaian Kemampuan Praktek Siswa.....	39
Tabel 5. Tabel Pengamatan Aktivitas Siswa.....	44
Tabel 6. Sarana SMA PGRI 1 Padang.....	52
Tabel 7. Prasarana SMA PGRI 1 Padang	53
Tabel 8. Data Guru dan Pegawai SMA PGRI 1 Padang Tahun 2023/2024.....	59
Tabel 9. Data Peserta Didik dan Rombongan Belajar SMA PGRI 1 Padang Tahun 2023/2024	59
Tabel 10. Langkah-Langkah siklus 1 Pertemuan 1	64
Tabel 11. Langkah-Langkah Siklus 1 Pertemuan 2	71
Tabel 12. Langkah-langkah Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan -3	77
Tabel 13. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	82
Tabel 14. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	83
Tabel 15. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3	84
Tabel 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 1	86
Tabel 17. Soal Tes Kognitif Siswa Kelas IX IPA SMA PGRI 1 Padang.....	88
Tabel 18. Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas IX IPA SMA PGRI 1 Padang Siklus 1	91
Tabel 19. Daftar Nilai Keterampilan Siswa Kelas IX IPA SMA PGRI 1 Padang Siklus 1	92
Tabel 20. Langkah-Langkah siklus II Pertemuan 1	97
Tabel 21. Langkah langkah Pembelajaran Siklus II Pertemuan -2	103
Tabel 22. Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	108
Tabel 23. Lembar Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	109
Tabel 24. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	111

Tabel 25.	Nilai Kognitif Siswa kelas IX IPA SMA PGRI 1 Padang Pada Siklus II.....	114
Tabel 26.	Daftar Nilai Keterampilan Siklus I1 Siswa Kelas IX IPA SMA PGRI 1 Padang	116
Tabel 27.	Tes Tertulis Siklus 1 dan Siklus 2.....	117
Tabel 28.	Perbandingan Tes Keterampilan siklus 1 dan siklus 2.....	118
Tabel 29.	Nilai Kognitif dan Psikomotor pada Siklus 2.....	118

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	28
Gambar 2.	Langkah-Langkah Model <i>Cooperative learning</i>	35
Gambar 3.	SMA PGRI 1 Padang.....	46
Gambar 4.	Denah SMA PGRI 1 Padang.....	51
Gambar 5.	Kelompok 4 Sedang Berlatih Tari Rantak	81
Gambar 6.	Data Hasil Aktivitas Siswa Siklus 1	87
Gambar 7.	Histogram Data Hasil Belajar Psikomotor Siklus I.....	93
Gambar 8.	Histogram Data Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	111
Gambar 9.	Histogram Data Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	112
Gambar 10.	Tes Psikomotor Siklus 1 dan Siklus 2	113
Gambar 11.	Tes Kognitif Siklus 1 dan Siklus 2	113
Gambar 12.	Histogram Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I	115
Gambar 13.	Histogram Data Hasil Belajar Psikomotor Siklus I.....	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern sekarang, perlunya mengetahui perkembangan karakter seorang peserta didik di sekolah dengan memperhatikan sistem pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab. Melalui pendidikan, peserta didik dibentuk menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, yaitu mampu menghargai perbedaan dan partisipasi dalam masyarakat.

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Sekolah adalah sebuah organisasi yang mewadahi proses kegiatan administrasi, dimana ada sejumlah orang yang terlibat aktif melakukan kegiatan kerja sama atas dasar rasionalitas dan formalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Sekolah sebagai organisasi mengandung unsur-unsur: manusia, tujuan yang ingin dicapai, tugas-tugas, wewenang, struktur, hubungan formalitas serta sarana prasarana. Guru merupakan ujung tombak yang strategis, karena berhadapan langsung dengan sasaran tugasnya, yaitu peserta didik. Pada Mata pelajaran Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran

yang mampu menumbuhkan berbagai kecerdasan, keaktifan, kreativitas dan berfikir kritis bagi siswa karena pada dasarnya siswa mampu menggunakan otak kanan dan kiri dalam belajar serta mengetahui akan pengetahuan seni dan budaya.

Dalam mata pelajaran Seni Budaya terdapat 4 aspek diantaranya mencakup seni tari, seni rupa, seni musik dan seni teater. Dalam penelitian ini penulis merancang tari tradisional bertujuan untuk menambah rasa semangat melalui pemeragaan gerak dengan pembelajaran Tari yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, aspek afektif, kognitif dan psikomotor yang merupakan bagian penting. partisipasi siswa dalam pembelajaran tari sangat kurang karena Siswa kurang memahami tentang betapa pentingnya belajar tari, yang mereka ketahui pembelajaran tari itu menyulitkan dan membosankan. Akibat dari pembelajaran seperti ini merasa ada keterpaksaan dalam melakukan gerak karena bukan siswa yang di minta untuk meniru gerak gerak temuan mereka. Maka dibutuhkan suatu Pembelajaran Model *Cooperative Learning* dalam upaya meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran Seni Tari.

Kak Seto (2004) menyatakan bahwa "Imajinasi bukan hanya sebagai penyebab timbulnya kreativitas, namun lebih dari itu dapat juga membuat seseorang mengembangkan yang kokoh dan penuh rasa percaya diri dengan *self-ekteem* yang memadai.

Pembelajaran Seni Tari di SMA PGRI 1 Padang khususnya kelas XI (sebelas) pada semester ganjil mengenai pembelajaran Tari tradisional

Minangkabau. Salah satu permasalahan yang ditemukan di SMA PGRI 1 Padang yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam Seni Tari dimana nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu hanya melebihi sedikit dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan pada mata pelajaran seni budaya di sekolah . Hal tersebut terjadi karena masih adanya siswa yang lemah dalam memperagakan Tari tradisional terutama dalam teknik bergerak, lemahnya hal tersebut karena masih adanya siswa yang malas untuk menghafal dan meniru tari secara individu. lebih sering tidak memperhatikan guru. Selain itu permasalahan yang lain yaitu dalam proses kegiatan belajar seni tari siswa belum bisa berinteraksi dengan baik antar siswa dan lingkungan belajarnya, karena masih ada beberapa siswa yang kurang dalam bekerjasama dan menghargai pendapat temannya ketika belajar sehingga hanya sebagian siswa saja yang aktif.

Berdasarkan pengamatan peneliti SMA PGRI 1 Padang Kelas XI selama proses pembelajaran tari, guru mengajarkan tari menggunakan model konvensional (Ceramah). Dimana model pelajaran ini baru dan siswa sulit memahami pelajaran. kemudian ada juga siswa hanya sekedar meniru dan menghafal gerak, Namun tidak dengan teknik yang benar. Hal seperti ini yang membuat menurunnya hasil belajar siswa dan kurang termotivasi.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Koognitif dan Psikomotor Semester 1 Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang Tahun 2023/2024

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Pengetahuan dan Praktek
1.	XI IPA	76	19 orang	74,5
2.	XI IPS	76	13 orang	80.0

Sumber: Guru Seni Budaya SMA PGRI 1 Padang

Terlihat disini Nilai kelas yang lemah yaitu Kelas XI IPA. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa tersebut dalam mempelajari Seni budaya karena menganggap pelajaran ini hanya menari biasa dan bernyanyi saja yang membuat siswa semakin kurang berapresiasi dengan pelajaran seni budaya adalah pembelajaran yang hanya bermain. Di samping itu pembelajaran seni tari SMA PGRI 1 Padang kelas XI sebelumnya guru menggunakan model kompensional, Walalupun guru sudah menggunakan model konvensional (ceramah) pada pembelajaran, Namun masih belum bisa menaikkan nilai siswa. sehingga hasil belajar siswa rendah.

Tabel 2. Nilai Teori dan Praktek Siswa Kelas XI IPA

Teori	Praktek	Total Nilai Rata-Rata
76,0	73,0	74,5

Sumber: Guru Seni Budaya SMA PGRI 1 Padang.

Berdasarkan permasalahan di kelas XI IPA ini, Apakah Model *Cooperative Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA di SMA PGRI 1 Padang. Dengan ini penulis memberikan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk Upaya peningkatan nilai rata-rata Seni Budaya siswa kelas XI IPA di SMA PGRI 1 Padang menggunakan Model *Cooprative learning* berdasarkan dengan kompetensi dasar sebagai berikut :

1. KD 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam meniru ragam gerak tari tradisional
2. KD 4.1. Memeragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan. Indikator pencapaian dengan menggunakan model *cooperative learning* ini adalah peserta didik dapat menerapkan konsep, teknik, dan prosedur dalam meniru ragam gerak Tari Tradisional serta berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep teknik dn prosedur sesuai dengan hitungan. Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013 Seni Budaya Kelas XI semester I Dengan RPP ini.

Model *cooprative learning* Merupakan metode yang pembelajaran *cooperative learning* lebih menekankan sebagai pembelajaran kelompok dimana siswa harus saling berkerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Pada ini juga diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat berkerja sama di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, memberikan penjelasan dengan teman sekelompok dengan baik selama kerja kelompok tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui perbaikan peroses pembelajaran yang menekankan pentingnya peran guru selaku pengelolah kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien, yaitu dengan sistem pembelajaran *cooprative learning*. agar siswa akan tetap dan aktif dalam sosial. Strategi Model *cooprative learning* adalah metode

pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk berkerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Nurhadi, 2004:112). Model pembelajaran ini dengan demikian sebuah pembelajaran yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam berkerja atau membantu diantara sesama, struktur berkerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Penerapan Model *cooprative learning* dalam pembelajaran di maksudkan untuk memperkuat pelajaran akademik setiap anggota kelompok dengan tujuan agar para peserta didik lebih berhasil demikian penulis untuk dalam belajar dari pada belajar sendiri. Dengan berkeinginan untuk menggunkan Model *cooprative learning* akan membekali siswa dengan kecakapan (life skill atau life competency) yang sesuai dengan lingkungan hidup dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis berkeinginan untuk membantu dalam pencarian solusi dari permasalahan tersebut bagaimana cara membuat siswa tertarik untuk mempelajari Seni Tari sehingga meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas XI IPA untuk mencoba melakukan perbaikan demi meningkatkan nilai rata melalui penelitian ini yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tari tradisional Melalui Model *Cooprative Learning* kelas XI IPA di SMA PGRI 1 Padang” .

B. Identifikasi Masalah

Pada identifikasi kali ini telah dipapakan didalam latar belakang di antara lain (1) Kurangnya Peminatan siswa kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang terhadap Seni Budaya (2) Rendahnya kemampuan dan hasil belajar

siswa (3) Siswa tidak memiliki percaya diri dalam menari (4) Kurangnya kemampuan dalam memperagakan gerak (5) Menganggap pembelajaran Seni Budaya itu mudah (6) Guru hanya menggunakan model konvensional (ceramah) dan demonstrasi sehingga merasa ada keterpaksaan dalam belajar Seni Tari.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka Perlu adanya Pembatasan masalah agar Metode ini mampu meningkatkan Hasil Belajar siswa sesuai objek yang akan dikaji secara ilmiah “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar Tari tradisional Melalui Model *Cooprative Learning* kelas XI IPA di SMA PGRI 1 Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah adalah (1) Apakah Model *Cooperative Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA di SMA PGRI 1 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain (1) untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Melalui Model *Cooprative Learning* Di Kelas XI IPA SMA PGRI 1 Padang (2) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA dalam pembelajaran Seni Tari Melalui Model *Cooprative Learning* di SMA PGRI 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan keinginan untuk menambah metode belajar seni tari agar pelajaran seni tari dapat efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Seni Tari sebagai alternatif untuk memilih metode guru seni pembelajaran seni tari yang lebih tepat sehingga pembelajaran variatif dan efektif.
- b. Bagi siswa, agar lebih antusias mengikuti pelajaran seni tari.
- c. Bagi sekolah, merupakan upaya inovasi dalam pembelajaran sesuai
- d. dengan kebutuhan sekolah, khususnya
- e. dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam seni tari.